

# WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## ANALISIS HASIL ASSESMENT NASIONAL MELALUI DIGITALISASI BERBASIS KOMPUTER PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN 02 LONING DAN SDN 02 PEGUNDAN

Erni Suci Handayani<sup>1)</sup>, Verylana Purnamasari<sup>2)</sup>, Kartinah<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.22077

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di dua sekolah dasar, yakni SDN 02 Loning dan SDN 02 Pegundan, dengan fokus pada persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi hasil yang diperoleh pada tahun 2022 dan 2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas V SDN 02 Loning dan SDN 02 Pegundan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu metode angket observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Keabsahan data menggunakan triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dan waktu yang berbeda. Pada SDN 02 Loning, hasil ANBK menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2022 ke 2023, yang dipengaruhi oleh penyediaan infrastruktur seperti WiFi 50 Mbps dan laptop, serta pelatihan intensif yang dilaksanakan satu bulan sebelum asesmen. Sebaliknya, di SDN 02 Pegundan, meskipun terdapat peningkatan hasil, laju peningkatannya tidak sepesat SDN 02 Loning. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti siswa yang kurang terbiasa menggunakan laptop. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara penyediaan infrastruktur, pelatihan yang berkelanjutan, dan pengawasan dari pemerintah dalam mendukung pelaksanaan ANBK yang optimal. Studi ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi implementasi ANBK di tingkat pendidikan dasar yang lebih efektif di masa mendatang.

**Kata Kunci:** *Assesment*, Digitalisasi Komputer, Sekolah Dasar

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of the National Computer-Based Assessment (ANBK) in two primary schools, SDN 02 Loning and SDN 02 Pegundan, with a focus on the preparation, implementation and evaluation of the results obtained in 2022 and 2023. This type of research is research descriptive qualitative. The research subjects taken were fifth grade students at SDN 02 Loning and SDN 02 Pegundan. Data collection was carried out using observation questionnaire and interview methods. The data analysis technique is carried out in three stages, namely the data reduction stage, data presentation, and drawing conclusions or data verification. Data validity uses time triangulation, which is done by checking data from the same source and different times. At SDN 02 Loning, the ANBK results showed a significant increase from 2022 to 2023, which was influenced by the provision of infrastructure such as 50 Mbps WiFi and laptops, as well as intensive training conducted one month before the assessment. In contrast, at SDN 02 Pegundan, although there was an increase in results, the rate of improvement was not as rapid as at SDN 02 Loning. This was due to several obstacles, such as students who were less accustomed to using laptops. The results of this study highlight the importance of synergy between infrastructure provision, ongoing training and government supervision in supporting the*

*optimal implementation of ANBK. This study contributes to the development of more effective implementation strategies for ANBK at the primary education level in the future.*

**Keyword:** *Assesment, Computer Digitization, Primary School*

---

### History Article

Received 5 Februari 2025

Approved 22 Februari 2025

Published 20 Agustus 2025

### How to Cite

Handayani, E, S., Purnamasari, V. & Kartinah. (2025). Analisis Hasil Assesment Nasional Melalui Digitalisasi Berbasis Komputer Pada Peserta didik Kelas V Di SDN 02 Loning Dan SDN 02 Pegundan. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 566-577



---

### Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang Timur, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup> [ernisucihandayani@gmail.com](mailto:ernisucihandayani@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah Indonesia sedang melakukan perbaikan dan evaluasi pendidikan melalui pemetaan mutu dengan program assesmen nasional (AN). Pemetaan dilakukan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah dengan menggunakan sistem Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan tiga kelompok asesemen yakni Assesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter dan survei lingkungan belajar yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal di sekolah masing-masing (Sulastini & Handajani, 2021).

AKM diikuti oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa, survei karakter untuk mengukur sikap, kebiasaan dan nilai-nilai sebagai hasil belajar non kognitif. Berkaitan dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila yakni beriman, bertaqwa, kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif. Sedangkan survei lingkungan belajar bertujuan untuk mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran (Indahri, 2021).

Peran guru, kepala sekolah, dan komunitas sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pendidikan, baik dalam kehidupan individu peserta didik maupun lingkungan sekitarnya. Menciptakan serta menegakkan peraturan merupakan langkah penting dalam mendefinisikan secara jelas harapan dan standar yang harus dipatuhi oleh peserta didik di sekolah. Pemahaman dan penerapan peraturan sekolah oleh peserta didik menjadi aspek krusial dalam mendukung proses pembelajaran serta membentuk karakter yang disiplin. Kepatuhan dan ketaatan peserta didik terhadap kebiasaan atau aturan yang diterapkan di lingkungan sekolah merupakan cerminan dari kedisiplinan yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan kondusif (Maela et al., 2023).

Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan pergantian dari Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), yang merupakan sistem pelaksanaan ujian nasional dari

manual menjadi berbasis computer. Dengan adanya perubahan ini tentunya membutuhkan waktu untuk penyesuaian, baik bagi siswa, guru, maupun sekolah itu sendiri. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ditujukan kepada siswa kelas V Sekolah dasar, kelas VIII pada jenjang pendidikan SMP/MTs dan kelas XI untuk jenjang SMA/MA/SMK. Dalam tatanan perubahan tentang asesmen nasional banyak penyesuaian yang dilakukan guna pembiasaan terhadap ANBK. Masih banyak guru yang belum memahami tujuan dari dilaksanakannya ANBK sesuai dengan opini yang berkembang bahwa sebagaimana guru menganggap asesmen adalah ujian nasional (Sudianto & Kisno, 2021)

Hasil dari asesmen nasional menjadi gambaran tentang layanan dan kinerja dari setiap sekolah untuk dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki mutu pendidikan. Fokus pada asesmen nasional ini untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa, karena permasalahan utama pada pendidikan di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi. Dengan metode berbasis komputer merupakan salah satu langkah untuk pengenalan dan pembiasaan agar siswa mampu menguasai juga literasi digital. Dengan adanya arus perkembangan teknologi dapat berpengaruh dan membias pada dunia pendidikan.

Pelaksanaan dari asesmen nasional menggunakan sistem berbasis komputer sehingga disebut dengan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kegiatan ANBK memiliki tujuan yang sama dengan kegiatan Ujian Nasional dari tahun-tahun sebelumnya yaitu untuk pemetaan mutu pendidikan yang dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan kualitas dari pendidikan yang telah terlaksana. Pemetaan ini dilakukan dari jenjang Pendidikan dasar hingga menengah dengan menggunakan instrument yang berupa Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk literasi dan numerasi, Survei Karakter (SK), dan Survei Lingkungan Belajar (SLB) (Wenang Manguni, 2022).

Kegiatan ANBK ini merupakan hal yang baru di kegiatan evaluasi di Indonesia saat ini sehingga dibutuhkan kesiapan dari semua pihak agar kegiatan ANBK ini bisa berjalan dengan lancar. Pelaksanaan ANBK ini digulirkan pada tahun 2020 yang selanjutnya pelaksanaannya di tahun 2021. Awal tahun 2021 sudah mulai disusun petunjuk teknis pelaksanaan ANBK bagi sekolah mulai dari jenjang SD/MI sampai jenjang SMA/MA/SMK. Namun pertengahan tahun 2021 petunjuk teknis tersebut semakin diperluas dan mendalam sampai dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang harus disiapkan oleh sekolah. Persiapan tersebut membuat sekolah, terutama sekolah dasar mengalami hambatan seperti persiapan sumber daya manusia untuk teknisi dan *proctor*, pengadaan *computer* untuk *proctor*, sampai dengan mempersiapkan siswa untuk siap menghadapi kegiatan ANBK ini.

Data empiris tentang penelitian pelaksanaan ANBK telah dilakukan oleh beberapa orang dengan hasil yang variatif, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Bruno Muri Beding, (2023), yang berjudul Analisis Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Mgr. Gabriel Manek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK di Sekolah Mgr Gabriel Manek dilakukan secara online dan disesuaikan dengan Prosedur Operasional Standar Evaluasi Asesmen Nasional Tahun 2021 nomor 030/H/PG.00/2021 yang dibagi menjadi tiga tahap.

Pertama, pra-ANBK yang meliputi latihan sosialisasi, sarana dan prasarana, dan pengelolaan peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan ANBK dilakukan secara online. Ketiga, tahap pasca ANBK, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini menjamin anggota melakukan logout, menandatangani berita acara, dan mencetak laporan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Sari & Arnidha (2022) yang berjudul analisis pelaksanaan ANBK ditinjau dari hasil literasi membaca dan literasi numerasi pada siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan ANBK di sekolah dasar satu gugus ahmad dahlan kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah ialah kelima sekolah dasar masih mencakupi level perlu adanya intervensi khusus dan dasar pada literasi membaca dan numerasi yang disebabkan oleh dua faktor yaitu internal ada pada guru dan siswa sedangkan faktor eksternal ada pada sekolah dan teknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah & Hayati (2022) tentang analisis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di sekolah Penggerak Sdn 3 Pringgasela Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan ANBK di SDN 3 Pringgasela Selatan sudah berjalan sesuai dengan POS AN dan juknis ANBK. Semua kebutuhan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan ANBK sudah dipersiapkan dengan matang oleh sekolah mulai dari melakukan pembiasaan dalam proses pembelajaran dan evaluasi di sekolah mulai dari kelas 3 untuk terbiasa menjawab soal digital, mempersiapkan perangkat keras yang dibutuhkan baik untuk proctor maupun peserta ANBK itu sendiri. Menyiapkan cadangan alternatif jaringan internet dan aliran listrik pun telah dilakukan oleh sekolah secara matang.

Selain itu dengan status sekolah ini sebagai sekolah penggerak angkatan pertama, hal yang dirasakan sangat berdampak terhadap peningkatan kualitas guru pada khususnya ialah percepatan digitalisasi di sekolah sehingga dengan dampak ini memberikan imbas yang sangat positif bagi mendukung pelaksanaan ANBK Hambatan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan ANBK tidak ditemukan karena semua kebutuhan yang terkait dengan pelaksanaan ANBK sudah dipersiapkan secara maksimal oleh pihak sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) melalui digitalisasi pada peserta didik kelas V di SD Negeri 02 Loning dan SD Negeri 02 Pegundan. Secara umum, pelaksanaan ANBK di kedua sekolah berjalan dengan baik, memberikan pengalaman positif bagi siswa dalam menguasai teknologi, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas asesmen berbasis komputer di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan signifikan antara tahun 2022 dan 2023, dengan peningkatan capaian literasi dan numerasi. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pelatihan intensif yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan ANBK, sosialisasi pemerintah yang lebih baik, serta dukungan teknis dari guru dan kepala sekolah. Selain itu, penelitian ini membandingkan hasil ANBK di kedua sekolah dan menemukan bahwa SDN 02 Loning mengalami peningkatan literasi yang lebih tinggi dibandingkan SDN 02 Pegundan, yang didukung oleh fasilitas tambahan dan sesi pelatihan yang lebih intensif. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk

meningkatkan keberhasilan ANBK. Selain itu, pelatihan berbasis teknologi dan sosialisasi yang berkelanjutan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dimulai dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang mendalam tentang bahasa, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, komunitas, dan/atau organisasi dalam konteks tertentu, dilihat dari sudut pandang holistik, komprehensif, dan utuh (Sugiyono 2018:15).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Loning dan SDN 02 Pegundan, populasi serta subjek secara keseluruhan adalah para peserta didik kelas v dari SDN 02 Loning dan SDN 02 Pegundan. Penelitian ini menggunakan total sampling atau yang biasa disebut dengan pengambilan subjek setara dengan jumlah populasi yang akan diteliti sesuai kebutuhan dari peneliti. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama yaitu peneliti sendiri serta instrumen pendukung diantaranya angket observasi, butir soal tes tertulis dan pedoman wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menganalisis data hasil observasi dan data hasil wawancara. Analisis data dilakukan dengan memperhatikan indikator kelancaran, kelenturan, keaslian dan elaborasi. Analisis dilakukan pada jawaban dan langkah-langkah yang dikerjakan subyek. Setelah menganalisis hasil observasi dilakukan wawancara terhadap subyek terpilih yang mewakili gaya belajar visual (Dewi et al., 2019).

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi. Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta menggunakan instrumen observasi yang diisi langsung oleh ketiga responden tersebut. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi metode, yang melibatkan perbandingan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan dengan mengevaluasi konsistensi data dari berbagai sumber dan metode yang digunakan. Dengan demikian, teknik triangulasi metode memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 4 (empat) kali yaitu tanggal 14-15 Oktober 2024 dan 28-29 Oktober 2024 di SD Negeri 02 Loning dan tanggal 16-17 Oktober 2024 dan 30-31 Oktober 2024 di SD Negeri 02 Pegundan dengan fokus penelitian Pelaksanaan Assesment Nasional melalui digitalisasi berbasis komputer pada peserta didik kelas V di SD Negeri 02 Loning dan SD Negeri 02 Pegundan. Hal yang pertama dilakukan adalah melihat kesiapan yang dilakukan oleh SD Negeri 02 Loning dan SD Negeri 02 Pegundan.

Persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah diantaranya adalah melaksanakan gladi bersih ANBK yang dilaksanakan oleh SD Negeri 02 Loning pada tanggal 14-15 Oktober 2024 (Tahap 1 gelombang 1) dan SD Negeri 02 Pegundan pada tanggal 16-17 Oktober 2024 (Tahap 1 gelombang 2). Persiapan ruangan, persiapan komputer peserta didik, komputer proktor, persiapan jaringan internet, persiapan daya listrik yang mencukupi.

Kesiapan selanjutnya adalah kesiapan sara dan prasarana. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam gladi ANBK maupun pada saat pelaksanaan ANBK utama di SD Negeri 02 Loning dan SD Negeri 02 Pegundan diantaranya ada komputer siswa dan komputer proktor, jaringan internet, listrik, dan satu ruangan untuk pelaksanaan ANBK.

Untuk jumlah komputer yang dimiliki SD Negeri 02 Loning ada 7 laptop yang terdiri dari 5 laptop (*client*) untuk peserta didik, 1 laptop (*server*) untuk proktor dan 1 laptop cadangan, sebagai antisipasi jika ada salah satu dari laptop yang digunakan error maka laptop cadangan ini sebagai penggantinya. Jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan sesuai POS AN dengan minimal perbandingan 1:3 pada setiap sesinya. Jaringan internet yang digunakan berupa Wi-Fi Indihome dengan kecepatan 30 Mbps, pada hari pertama gladi bersih jaringan internet sempat terjadi kendala yaitu Wi-Fi tidak bisa memenuhi semua komputer, dengan sigap proktor langsung menyalakan *tethering handphone* sehingga tes masih tetap bisa dilanjutkan.

Sedangkan SD Negeri 02 Pegundan untuk pelaksanaan ANBK tahun ini menyiapkan 5 unit laptop milik sekolah dan 4 unit laptop pinjam punya guru, hal ini untuk menyantisipasi agar pelaksanaannya tidak terbagi menjadi 3 sesi. Jaringan internet yang digunakan berupa Wi-Fi Indihome dengan kecepatan 50 Mbps. Untuk mengantisipasi hal yang terjadi, pada saat pelaksanaan gladi pagi hari sebelum dimulai semua guru dihimbau untuk tidak menggunakan jaringan Wi-Fi sekolah terlebih dahulu karena dikhususkan untuk kegiatan gladi ANBK dan pada pelaksanaan gladi bersih berjalan lancar tanpa kendala.

Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 02 Loning diikuti oleh 30 subjek siswa dan dilaksanakan pada tanggal 28-29 Oktober 2024 (Tahap 1 gelombang 1) dalam 3 sesi. Hari pertama dilaksanakan pada hari Senin, 28 Oktober 2024 dengan materi test literasi dan survey lingkungan belajar. Sesi pertama dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB, dilanjutkan dengan sesi kedua mulai pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dan sesi ketiga atau terakhir mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Hari kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024 dengan materi test numerasi dan survey karakter belajar. Sesi pertama dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB,

dilanjutkan dengan sesi kedua mulai pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dan sesi ketiga atau terakhir mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Sementara pelaksanaan ANBK di SD Negeri 02 Pegundan diikuti oleh 30 subjek siswa dan dilaksanakan pada tanggal 30-31 Oktober 2024 (Tahap 1 gelombang 2) dalam 3 sesi. Hari pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2024 dengan materi test literasi dan survey lingkungan belajar. Sesi pertama dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB, dilanjutkan dengan sesi kedua mulai pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dan sesi ketiga atau terakhir mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Hari kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 dengan materi test numerasi dan survey karakter belajar. Sesi pertama dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB, dilanjutkan dengan sesi kedua mulai pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dan sesi ketiga atau terakhir mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Secara teknis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 02 Loning dan SD Negeri 02 Pegundan sama, yaitu diawali dengan proktor mencetak kartu peserta lalu membaginya, mempersiapkan komputer peserta didik dan komputer proktor di ruangan. Setelah itu proktor mengaktifkan komputernya dan melakukan *login* ke web ANBK, komputer peserta didik diaktifkan dikoneksikan dengan jaringan internet dan membuka aplikasi *exambrowser*, peserta didik memasuki ruangan dan menempati tempat duduknya masing-masing. Setelah siap, peserta didik langsung memasukkan *username* dan *password* sesuai dengan yang ada di kartu peserta.

Peserta mengerjakan soal selama 1 jam per sesi, dan jika terjadi kendala pada peserta didik proktor langsung membantu menyelesaikan kendalanya. Setelah selesai mengerjakan, proktor membantu mengecek status peserta didik pada komputer proktor apakah jawaban peserta tersebut sudah terkirim dan berstatus selesai, jika sudah, proktor mencetak daftar hadir dari web ANBK dan peserta didik diarahkan untuk mengisi presensi dengan tanda tangan manual. Kemudian setelah semua peserta menyelesaikan tes, proktor mengisi berita acara setiap sesinya dan mengupload daftar hadir dan berita acara tersebut ke web ANBK.

**Tabel 1.1** Data Peserta Didik SDN 02 Loning

No.	KELAS	Jumlah Siswa		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	18	17	35
2.	II	20	15	35
3.	III	17	16	33
4.	IV	21	18	39
5.	V	18	18	36
6.	VI	21	16	37
Jumlah		<b>115</b>	<b>100</b>	<b>215</b>

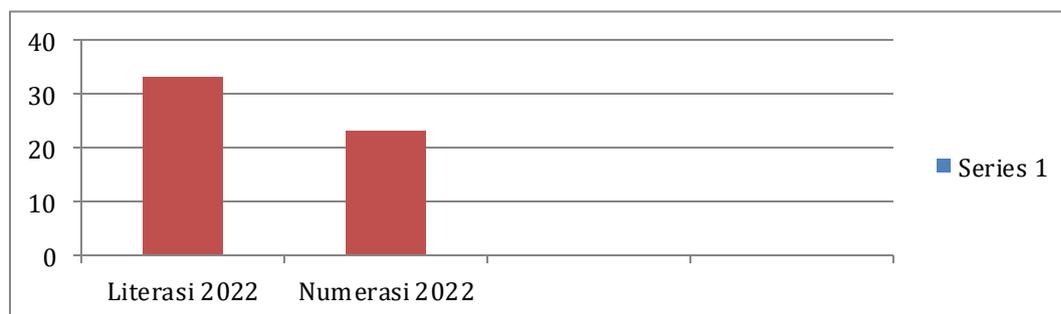
**Tabel 1.2** Data Peserta Didik SDN 02 Pegundan

No.	KELAS	Jumlah Siswa		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	18	17	35

2.	II	20	15	35
3.	III	17	16	33
4.	IV	21	18	39
5.	V	11	13	24
6.	VI	21	16	37
Jumlah		<b>87</b>	<b>70</b>	<b>157</b>

Hasil dari pelaksanaan ANBK 2022 di SDN 02 Loning masih butuh peningkatan dalam kemampuan literasi peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi dan mengevaluasi beragam jenis teks ( teks informasional dan teks fiksi) skor raportnya 33,33 dalam definisi capaian masih kurang dari 40% peserta didik yang mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca sehingga perlu dorongan peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Masih kurangnya kemampuan numerasi peserta didik ini berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan skor raport 23,33 kurang dari 40% peserta didik mencapai kompetensi minimum untuk numerasi perlu upaya untuk mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Berikut adalah grafik hasil pencapaian ANBK tahun 2022.

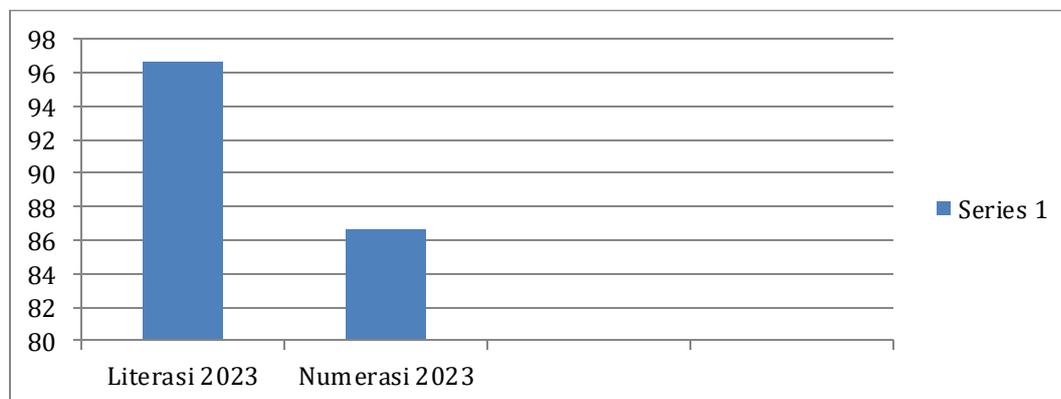


**Gambar 2.1** Hasil ANBK Tahun 2022 SDN 02 Loning

Pada tahun 2023, hasil ANBK menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan pemerintah kepada kepala sekolah, yang kemudian dilanjutkan kepada guru. Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan intensif bagi siswa, yang biasanya dilakukan satu bulan sebelum pelaksanaan ANBK. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, seperti yang disarankan oleh Thurlow (2020), bahwa pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu siswa beradaptasi lebih baik dengan asesmen berbasis komputer.

Perbandingan hasil antara tahun 2022 dan 2023 menyoroti pentingnya pelatihan dan persiapan yang matang. Pada tahun 2022, rendahnya hasil menjadi cerminan kurangnya pemahaman awal tentang ANBK, sedangkan pada tahun 2023, peningkatan hasil mencerminkan efektivitas program pelatihan yang telah diterapkan. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan

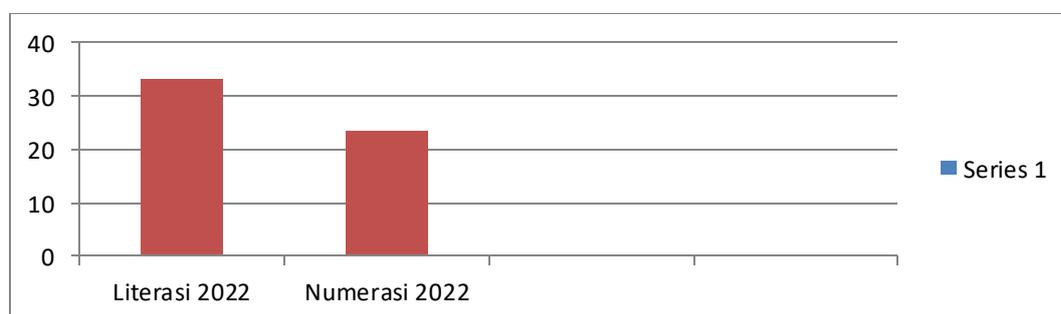
ANBK tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur teknologi tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat. Sebagai rekomendasi, pemerintah dan sekolah perlu memastikan bahwa program pelatihan ini berkelanjutan dan mencakup semua aspek pelaksanaan ANBK, mulai dari pemahaman teknis hingga kesiapan psikologis siswa. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan melalui ANBK dapat tercapai secara optimal.



**Gambar 2.2** Hasil ANBK Tahun 2023 SDN 02 Loning

Sedangkan hasil dari pelaksanaan ANBK 2022 di SDN 02 Pegundan masih butuh peningkatan dalam kemampuan literasi peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan dan mengevaluasi beragam jenis teks ( teks informasional dan teks fiksi) skor raportnya 32,33 dalam definisi capaian masih kurang dari 30 % peserta didik yang mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca sehingga perlu dorongan peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Masih kurangnya kemampuan numerasi peserta didik ini berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan skor raport 2,33 kurang dari 30% peserta didik mencapai kompetensi minimum untuk numerasi perlu upaya untuk mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Berikut adalah grafik hasil pencapaian ANBK tahun 2022.

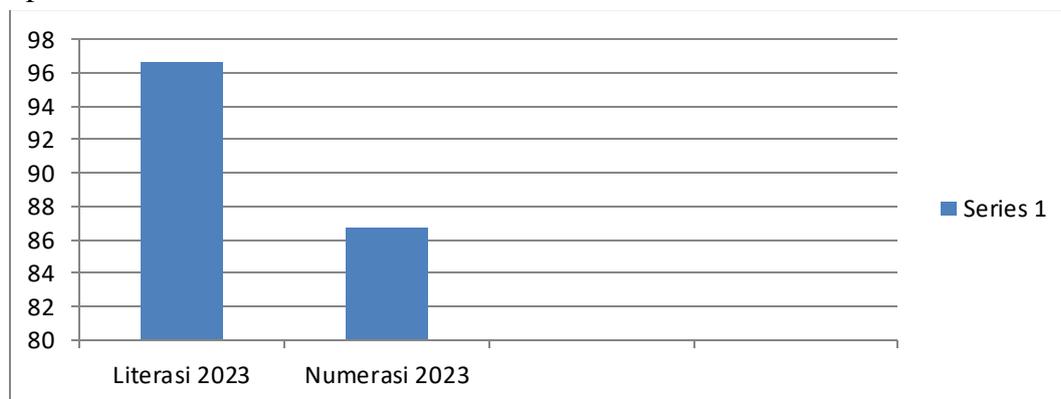


**Gambar 2.3** Hasil ANBK Tahun 2022 SDN 02 Pegundan

Selanjutnya pada pelaksanaan ANBK 2023 di SDN 02 Pegundan mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022, kemampuan literasi peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami menggunakan merefleksikan dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi) mendapat nilai capaian 90.67% naik 53,11 %.

Kemampuan numerasi meningkat pada ANBK tahun 2023 ini Persentasi peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan mencapai 85,33 % naik 52,25 %. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam literasi dan numerasi dari tahun 2022 sampai 2023. Berikut grafik hasil ANBK tahun 2023.

Pada tahun 2023, hasil ANBK mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh sosialisasi yang lebih baik dari pemerintah terkait ANBK. Pemerintah juga mengadakan program pelatihan bagi kepala sekolah, yang selanjutnya menyampaikan materi pelatihan tersebut kepada guru. Selain itu, pihak sekolah melaksanakan pelatihan intensif untuk siswa sekitar satu bulan sebelum ANBK dilaksanakan. Langkah ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menggunakan komputer. Menurut Thurlow (2020), pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam asesmen berbasis teknologi, sehingga memberikan hasil yang lebih valid dan reliabel. Perbandingan antara tahun 2022 dan 2023 menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan ANBK sangat bergantung pada tingkat persiapan. Pada tahun 2022, rendahnya hasil mencerminkan kurangnya sosialisasi dan pelatihan. Sementara itu, pada tahun 2023, meskipun hasil menunjukkan peningkatan, pencapaiannya belum sepesat yang diharapkan. Faktor seperti durasi pelatihan dan pengalaman siswa masih perlu ditingkatkan agar hasil yang diperoleh lebih optimal.



**Gambar 2.4** Hasil ANBK Tahun 2023 SDN 02 Pegundan

Perbandingan hasil Assesment Nasional melalui Digitalisasi Berbasis Komputer pada peserta didik di SDN 02 Loning dan SDN 02 Pegundan, terfokus pada peserta didik kelas v. Berikut ini adalah tabel perbedaan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada tahun 2022 dan 2023.

**Tabel 1.3** Perbandingan Hasil ANBK Tahun 2022

Sekolah	Tahun	Hasil
SDN 02 Loning	2022	Literasi: Skor 33,33%, dengan kurang dari 40% siswa mencapai kompetensi minimum. Numerasi: Skor 23,33%, dengan kurang dari 40% siswa mencapai kompetensi

SDN 02 Pegundan	2022	minimum Literasi: Skor 32,33%, dengan kurang dari 30% siswa mencapai kompetensi minimum. Numerasi: Skor 22,33%, dengan kurang dari 30% siswa mencapai kompetensi minimum.
-----------------	------	---

**Tabel 1.4** Perbandingan Hasil ANBK Tahun 2023

<b>Sekolah</b>	<b>Tahun</b>	<b>Hasil</b>
SDN 02 Loning	2023	Literasi: Peningkatan skor mencapai 96,67% (naik 63,34%). Numerasi: Peningkatan skor mencapai 86,67% (naik 63,34%).
SDN 02 Pegundan	2023	Literasi: Peningkatan skor mencapai 90,67% (naik 58,34%). Numerasi: Peningkatan skor mencapai 85,33% (naik 63,00%).

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya sosialisasi yang berkelanjutan dan pelatihan berbasis teknologi untuk mendukung keberhasilan ANBK. Hal ini juga menunjukkan bahwa perbaikan dalam aspek teknis dan konseptual dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

## SIMPULAN

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk peserta didik kelas V di SDN 02 Loning dan SDN 02 Pegundan menunjukkan perkembangan signifikan dari tahun 2022 hingga 2023. Pada tahun 2022, hasil ANBK di kedua sekolah tergolong rendah, dengan mayoritas siswa belum mencapai kompetensi minimum dalam literasi dan numerasi. Persentase capaian literasi membaca berada di bawah 40% di SDN 02 Loning dan di bawah 30% di SDN 02 Pegundan, sedangkan capaian numerasi di kedua sekolah lebih rendah lagi, yaitu di bawah 30%. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan ANBK, yang pada saat itu masih tergolong baru. Hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan ANBK bergantung pada kesiapan teknis, sosialisasi berkelanjutan, dan pelatihan yang terstruktur. Rekomendasi bagi pemerintah dan sekolah adalah memastikan program pelatihan tetap berkelanjutan dan kolaborasi antara berbagai pihak terus ditingkatkan. Hal ini mendukung

pandangan (Wilson, 2016), yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aiello, G., & Portmann, L. (2020). *Visualizing teens and technology: A social semiotic analysis of stock photography and news media imagery*. <https://doi.org/10.1177/1461444819867318>
- Beding, B. M. (2023). Analisis Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Mgr. Gabriel Manek. *Jurnal Ilmu Teknik*, 1(2), 11–18.
- Dewi, S., Kartinah, & Harun, L. (2019). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Berdasarkan Gaya Belajar Visual. *Senatik*, 346–351.
- Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di Sekolah Penggerak Sdn 3 Pringgasela Selatan. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 252–264. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.7143>
- Indahri, Y. (2021). Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 12(2), 195–215. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2364>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Sudianto, S., & Kisno, K. (2021). *Potret kesiapan guru sekolah dasar dan manajemen sekolah dalam menghadapi asesmen nasional*. 9(1), 85–97.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sulastini, R., & Handajani, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 5(2), 92–110. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i2.397>
- Wenang Manguni, D. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN SARANA PRASARANA ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) TAHUN 2021 DI SD NEGERI SUKOMULYO SLEMAN. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* (Vol. 22, Nomor 1).
- Wilson, L. O. (2016). Blooms Taxonomy Revised - Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 1(1), 1–8.
- Wulan Sari, S., & Arnidha, Y. (2022). Analisis Pelaksanaan ANBK Ditinjau Dari Hasil Literasi Membaca Dan Literasi Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.258>